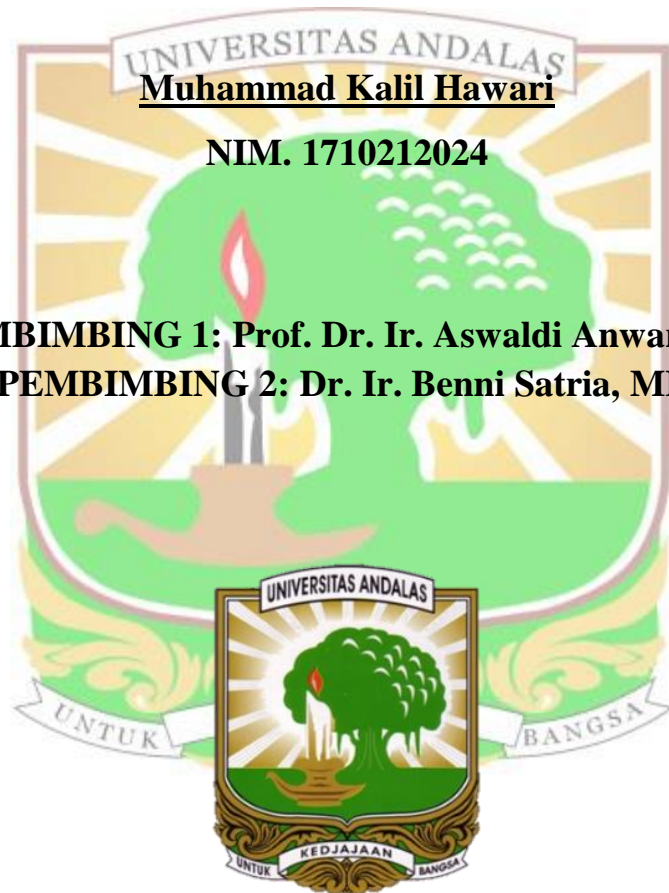


**KARAKTERISASI MORFOLOGI TANAMAN PORANG
(*Amorphophallus oncophyllus*) YANG DIBUDIDAYAKAN PADA
BEBERAPA LOKASI DI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

OLEH



PEMBIMBING 1: Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS.

PEMBIMBING 2: Dr. Ir. Benni Satria, MP.

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

KARAKTERISASI MORFOLOGI TANAMAN PORANG (*Amorphophallus oncophyllus*) YANG DIBUDIDAYAKAN PADA BEBERAPA LOKASI DI SUMATERA BARAT

Abstrak

Tanaman porang (*Amorphophallus oncophyllus*) adalah tanaman penghasil umbi yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengekspor porang dalam bentuk gaplek atau tepung ke Jepang, Australia, Srilanka, Malaysia, Korea, Selandia Baru, Pakistan, Inggris dan Italia. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun chip kering terus meningkat. Karakterisasi tanaman porang pada beberapa lokasi di Sumatera Barat bertujuan untuk mengetahui karakter morfologi dan tingkat keragaman tanaman porang yang sudah dibudidayakan pada beberapa lokasi di Sumatera Barat. Penelitian diawali dengan kegiatan survei pendahuluan, selanjutnya dilakukan karakterisasi tanaman yang ditemukan sesuai dengan karakter yang ditentukan. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Maret – Mei 2022 pada beberapa lokasi di Sumatera Barat menggunakan metode survey dengan pengambilan sampel secara sengaja. Sebagai data pendukung penelitian dilakukan wawancara dengan petani porang dan bukan petani porang. Pada tanaman sampel dilakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung terhadap morfologi tanaman. Pengamatan morfologi tanaman porang dilakukan berdasarkan karakter kualitatif dan kuantitatif. Data hasil pengamatan dianalisis secara deskriptif dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan gambar. Analisis kemiripan dilakukan menggunakan program NTSYSpc 2.02i. Karakterisasi morfologi meliputi tipe pertumbuhan, tangkai, daun, bulbil dan umbi tanaman porang. Berdasarkan variabilitas fenotipik karakter kuantitatif tanaman porang memiliki nilai variabilitas fenotipik yang sempit. Selanjutnya hasil analisis kemiripan pada 45 aksesi tanaman porang memiliki koefisien kemiripan 60% dan memiliki keragaman yang sempit.

Kata Kunci: *karakterisasi, karakter morfologi, porang, Sumatera Barat, wawancara*

MORPHOLOGICAL CHARACTERIZATION OF PORANG PLANT (*Amorphophallus oncophyllus*) CULTIVATED IN SEVERAL LOCATIONS IN WEST SUMATRA

Abstract

The porang plant (*Amorphophallus oncophyllus*) is a tuber-producing plant that has the potential to be developed as an export commodity because several countries need this plant as a food or industrial ingredient. Indonesia exports porang in the form of dry chips or flour to Japan, Australia, Sri Lanka, Malaysia, Korea, New Zealand, Pakistan, England and Italy. The demand for porang in both fresh and dry chips continues to grow. The characterization of porang plants at several locations in West Sumatra aims to determine the morphological characters and the level of diversity of porang plants that have been cultivated in several locations in West Sumatra. The research began with preliminary survey activities, then carried out the characterization of the plants found according to the specified characters. This research was carried out for 3 months from March to May 2022 at several locations in West Sumatra using a survey method with purposive sampling. To support the research data, interviews were conducted with porang farmers and non-porang farmers. In the sample plants, direct observations and measurements were made of plant morphology. Observation of porang plant morphology was carried out based on qualitative and quantitative characters. Observational data were analyzed descriptively and displayed in the form of tables and figures. The analysis was performed using the NTSYSpc 2.02i program. Morphological characterization included growth type, stalk, leaves, bulbils and tubers of porang plants. Based on the phenotypic variability of the quantitative characters, porang plants have a narrow phenotypic variability value. Furthermore, the results of the similarity analysis on 45 porang accessions had a similarity coefficient of 60% and had a narrow similarity.

Keywords: characterization, interviews, morphological characters, porang, West Sumatra